PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, FASILITAS, PERCEIVED CONTROL DAN MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Ulfa Safira^{*1}, Raida Fuadi^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: usafira18@gmail.com^{*1}, raidafuadi@yahoo.com^{*2}

Abstrak

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of learning motivation, facilities, perceived control, and learning model of educator accountants on the achievement of accounting students of the Shia Kuala University. The sample taken in this study is probability sampling with random sampling method. The number of samples used in this study were 200 respondents. The data obtained were analyzed by using Linear Regression Analysis with SPSS IMB Ver 22 program. The results of this research indicate that variables of learning motivation, facilities, perceived control, and learning models has positively significant impact to student achievement.

Keywords: *Student Achievement, Learning Motivation, Facilities, Perceived Control, Learning models*

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi semakin menghadapi tuntutan untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingannya. Masalah ini diperbesar oleh ketidakmampuan sekolah bisnis untuk mengukur secara memadai berapa banyak nilai yang ditambahkan oleh program mereka (Pfeffer & Fong, 2002), dengan demikian hal tersebut lebih penting daripada mengembangkan dan mengukur proses yang mengarah pada keberhasilan hasilnya. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti itu di perguruan tinggi adalah *Balanced Scorecard* (BSC) (Papenhausen & Einsten, 2006). Meskipun awalnya dirancang untuk digunakan oleh perusahaan-perusahaan pro-profit, metode ini cukup fleksibel untuk semua organisasi termasuk perguruan tinggi (Papenhausen & Einsten, 2006).

Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi dengan visi menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (unsyiah.ac.id). Universitas Syiah Kuala mempunyai sejumlah program studi, salah satunya yaitu Program Studi Akuntansi.

Pada dasarnya, keberhasilan perusahaan atau organisasi menggunakan tingkat produktivitas sebagai salah satu ukuran (Bancin, 2017). Untuk mencapai

produktivitas, perusahaan atau manajemen harus melalui 3 dimensi yaitu input, proses dan output (Krisriawan, Safitri, & Lestari, 2017). Pada perguruan tinggi, input terdiri dari mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan output yang dihasilkan perguruan tinggi adalah lulusan perguruan tinggi atau dapat dikatakan sebagai produk dari perguruan tinggi. Mahasiswa jika dilihat dari perspektif pelanggan melalui pendekatan BSC merupakan salah satu pemangku kepentingan di perguruan tinggi, dimana dengan itu perguruan tinggi dapat mencapai tujuannya untuk menciptakan lulusan yang berkualitas tinggi (Papenhausen & Einsten, 2006). Lulusan tersebut dapat dikatakan sebagai output dari perguruan tinggi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur tujuan tersebut dengan menggunakan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). IPK merupakan salah satu hal yang menentukan mahasiswa dapat dikatakan berprestasi atau tidak. Prestasi belajar adalah patokan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan seseorang dalam belajar (Yonitasari & Setiyani, 2016).

Pencapaian prestasi belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang berupa motivasi belajar dan faktor eksternal berupa model pembelajaran dan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar (Slameto, 2010). Selain itu, para ahli menyatakan bahwa banyak faktor

lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di antaranya *teacher formative experience*, aspek mahasiswa, sarana dan prasarana, lingkungan (Rosarina, Sudin, & Sujana, 2016), tujuan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, dan motivasi (Harris & Mardiyati, 2013). Prestasi mahasiswa sangat didukung oleh banyak faktor, dari begitu banyak faktor yang mendukung peningkatan prestasi mahasiswa peneliti membatasinya menjadi beberapa faktor diantaranya motivasi belajar, fasilitas, *perceived control* dan model pembelajaran.

Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, beberapa tahun terakhir Program Studi Akuntansi Universitas

Syiah Kuala merupakan program studi yang mempunyai *passing grade* tertinggi di bidang *sosial-humaniora* (data.unsyiah.ac.id). Hal itu menunjukkan bahwa minat calon mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi universitas syiah kuala sangatlah tinggi. Di sisi lain kelulusan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Syiah Kuala tidak sesuai dengan target yang telah diharapkan oleh perguruan tinggi. Secara umum mahasiswa ditargetkan dapat lulus setelah mengikuti perkuliahan selama delapan semester atau empat tahun. Data yang diperoleh menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum lulus pada tahun yang telah ditargetkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Kelulusan Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Target Tahun Kelulusan	Jumlah Mahasiswa
2011	162	2015	54
2012	159	2016	74
2013	131	2017	45

Sumber : data.unsyiah.ac.id dan krsnline.unsyiah.ac.id

2. Kajian Pustaka

Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar adalah patokan yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan seseorang dalam belajar (Yonitasari & Setiyani, 2016). Mediawati (2010) mendefinisikan bahwa prestasi belajar merupakan hasil evaluasi terhadap mahasiswa setelah menyelesaikan aktivitas belajar. Prestasi belajar yang dimaksud merupakan tingkatan keberhasilan yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah pelaksanaan kegiatan belajar (Jimoh *et al.*, 2016). Menurut Olorode & Jimoh (2016) prestasi belajar merupakan hasil pendidikan, yaitu sejauh mana mahasiswa, pendidik, atau institusi telah mencapai tujuannya.

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan seseorang atau kelompok yang berasal dari dalam diri atau dapat juga muncul akibat faktor yang berasal dari luar individu (Kusuma & Subkhan, 2015). Memberi motivasi kepada seseorang memerlukan pemahaman mengenai bagaimana cara motivasi agar dapat terbentuk pada

mahasiswa. Menurut Ikbali & Febriantry (2012) motivasi merupakan rencana yang digunakan untuk mendeskripsikan respon ekstrinsik yang merangsang perilaku tertentu serta respon yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yang diwujudkan dalam perilaku. Respon intrinsik biasanya disebut sebagai pendorong (motif) yang mengendalikan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan. Respon ekstrinsik dapat berupa hadiah yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya.. Menurut Ramdhan & Harsono (2015) motivasi belajar merupakan intensitas yang dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar.

Fasilitas

Fasilitas adalah seluruh yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar (Kusmaeni & Sulistyowati, 2017). Menurut Haris, *et.al* (2017) fasilitas merupakan segala hal yang mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa maka proses belajar mengajar yang dilakukan akan memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan. Bafadal (2004: 2), mengatakan sarana atau fasilitas

belajar meliputi keseluruhan perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Perceived Control

Perceived control diduga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mas *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa *perceived control* pada bidang akademik dinilai sebagai prediktor penting dari emosional akademik dan prestasi akademik. *Perceived control* didefinisikan sebagai keyakinan individu untuk memprediksi dan mempengaruhi perilaku, keadaan, dan tempat atau kejadian di lingkungan mereka (Perry, 1991), dan memiliki latar belakang teoritis yang berasal dari *locus of control* (Rotter, 1966), dan teori atribusi (Weiner, Garber, & Seligman, 1980).

You, Hong, & Ho (2011) menyatakan bahwa *perceived academic control* adalah ranah yang lebih spesifik dari *perceived control*. *Perceived academic control* merupakan keyakinan seseorang yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan hasil prestasi atau pencapaian. Dalam ranah akademis, rasio *perceived control* mahasiswa (yaitu, tinggi atau rendah) dikaitkan dengan beberapa hasil penelitian untuk *direview*. Secara khusus, *perceived academic control* dilakukan untuk memprediksi tingkat upaya yang lebih tinggi, pemikiran kritis, dan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif (Stupnisky *et al.*, 2012).

Model Pembelajaran

Joyce & Weil (1980) dalam Nurdyansyah & Fahyuni (2016) mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan proses mengajar. Menurut (Rahman, 2016) model pembelajaran yaitu metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan materi dalam proses pembelajaran dengan harapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian berpikir mahasiswa, maka sudah seharusnya tugas seorang pendidik yang paling penting adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar mereka selalu berpikir. Menurut (Nurdiansyah & Fahyuni, 2016) model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik diantaranya adalah model pembelajaran berbasis model pembelajaran berbasis kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis *E-learning*.

Kerangka pemikiran disebut juga sebagai kerangka teoritis Hubungan antar variabel Motivasi Belajar, Fasilitas, *Perceived Control*, dan Model Pembelajaran Akuntan Pendidik Terhadap Prestasi Mahasiswa berdasarkan tinjauan teoritis dan dari hasil penelitian terdahulu dapat dilihat melalui skema kerangka pemikiran penelitian berikut ini dalam Gambar 2.1

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperlihatkan ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar (X_1), fasilitas (X_2), *perceived control* (X_3), dan model pembelajaran akuntan pendidik (X_4) terhadap Prestasi Mahasiswa (Y), dimana X_1 , X_2 , dan X_3 sebagai variabel independen dan Y sebagai variabel dependen. Penelitian ini termasuk dalam jenis investigasi studi kausalitas (*causal study*). Penelitian ini menggunakan tingkat intervensi minimal. Penelitian ini merupakan penelitian dengan situasi studi tidak diatur (alami). Unit analisis dalam penelitian ini yaitu unit analisis individu (mahasiswa) yang menempuh pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan yaitu *cross-sectional*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diselidiki untuk dipelajari dan disimpulkan, sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2013:240). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala angkatan 2014, 2015, 2016, dan 2017 yang berjumlah 397 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *simple random sampling* dan diperoleh hasil sebanyak 200 sampel.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer

yang digunakan pada penelitian ini melalui kuesioner yang akan disebarakan secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa aktif jenjang S1 Akuntansi, dari angkatan 2017, 2016, 2015, dan 2014. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan sebagai referensi, seperti: buku yang berhubungan dengan motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran akuntan pendidik, jurnal, artikel, karya ilmiah (skripsi dan tesis), dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian. Pengukuran dimensi dan indikator pada penelitian ini menggunakan skala likert.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*) yang analisa serta diuji hipotesisnya dengan menggunakan program IBM SPSS Ver 22 dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Prestasi Mahasiswa
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Motivasi Belajar
X_2	= Fasilitas
X_3	= <i>Perceived Control</i>
X_4	= Model Pembelajaran Akuntan Pendidik
e	= Error

4. Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif Berdasarkan Angkatan

Variabel	Rata-Rata per Angkatan			
	2014	2015	2016	2017
Prestasi Belajar	3,30	3,47	3,28	3,36
Motivasi Belajar	3,35	3,66	3,51	3,54
Fasilitas	3,84	3,93	3,92	3,90
<i>Perceived Control</i>	3,73	3,92	3,71	3,73
Model Pembelajaran	3,82	3,98	3,84	3,96

Sumber: Data Primer yang Diolah (2018)

Hasil analisis deskriptif penelitian dalam tabel 4.3, menunjukkan rata-rata prestasi mahasiswa dihitung berdasarkan data secara keseluruhan dan data per angkatan yang dikelompokkan menurut motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran. Pengelompokan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai perbandingan rata-rata prestasi mahasiswa, motivasi belajar, fasilitas, dan model pembelajaran secara keseluruhan dan per angkatan. Nilai rata-rata tertinggi untuk prestasi mahasiswa diperoleh oleh angkatan 2015, sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh oleh angkatan 2016. Berdasarkan nilai rata-rata motivasi, angkatan 2015 mempunyai motivasi paling tinggi sedangkan angkatan 2014 mempunyai motivasi paling rendah. Nilai rata-rata untuk variabel fasilitas tertinggi diperoleh oleh angkatan 2015 dan terendah oleh angkatan 2014. Selanjutnya, nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *perceived control* diperoleh oleh angkatan 2015, sedangkan nilai terendah diperoleh oleh angkatan

2016. Selanjutnya untuk variabel model pembelajaran angkatan 2015 memperoleh nilai rata-rata tertinggi, sedangkan angkatan 2014 memperoleh nilai rata-rata paling rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 juga terlihat bahwa angkatan 2015 mempunyai nilai rata-rata tertinggi untuk setiap variabel.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diolah dari responden adalah mahasiswa akuntansi, maka diperoleh informasi mengenai pengaruh motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran terhadap prestasi mahasiswadengan koefisien masing-masing variabel. Berikut ini ringkasan hasil analisis regresi berganda untuk data penelitian yang digambarkan dalam Tabel 4.1.'

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis Analisa Regresi Linear Berganda

Nama Variabel	Unstandardized Coefficient	Std. Error	Standardized Coefficients	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Konstanta	1,335	0,246		5,417		0,000
Motivasi Belajar	0,124	0,033	0,238	3,763	1,97	0,000
Fasilitas	0,176	0,041	0,269	4,307	1,97	0,000
<i>Perceived Control</i>	0,092	0,035	0,167	2,631	1,97	0,009
Model Pembelajaran	0,142	0,042	0,213	3,390	1,97	0,001
Koefisien Korelasi (R)	0,510					
Koefisien Determinasi (R ²)	0,261					
Adjusted R Square	0,245					
Variabel Dependen : Prestasi Mahasiswa						

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.6, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,335 + 0,124X_1 + 0,176X_2 + 0,092X_3 + 0,142X_4 + e$$

Koefisien korelasi (R) diketahui mempunyai nilai sebesar 0.510. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan (korelasi) antara variabel independen dan variabel depeden erat hubungannya yaitu 51%. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0.261, artinya koreasi antar variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 26.1% dan sisanya 73.9% disebabkan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Nilai koefisien regresi β_1 , β_2 , β_3 , β_4 yang merupakan variabel motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran memiliki nilai masing-masing $\beta_1=0,124$, $\beta_2=0,176$, $\beta_3=0,092$, dan $\beta_4=0,142$. Dalam hal ini berarti β_1 , β_2 , β_3 , $\beta_4 \neq 0$, maka dari itu motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa akuntansi.

Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas, *Perceived Control*, Dan Model Pembelajaran Akuntansi Secara Bersam-Sama Terhadap Prestasi Mahasiswa

Untuk melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*,

dan model pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa, dapat dilakukan pengujian simultan dengan bantuan IBM SPSS Ver 22, yang terdapat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Analysis of Variance (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regresi	6,536	4	1,634	17,177	2,42	0,000
Residual	18,549	195	0,095			
Total	25,085	199				

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,177, dan nilai F tabel sebesar 2,42. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pada tingkat signifikansi 5% nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat probabilitas 0,000. Dengan demikian, hasil perhitungan pengujian secara simultan dapat diambil kesimpulan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak maka motivasi belajar, fasilitas *perceived control*, dan model pembelajaran berpengaruh secara simultan terhadap prestasi mahasiswa.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,509, dan nilai F tabel sebesar 2,05. Sehingga dapat dibuktikan bahwa pada tingkat signifikansi 5% nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat probabilitas 0,000. Dengan demikian, hasil perhitungan pengujian secara simultan dapat diambil kesimpulan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak maka fraud diamond, gender, idealisme, dan relativisme berpengaruh secara simultan terhadap perilaku kecurangan mahasiswa.

Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis, pengujian pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap prestasi mahasiswa dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 3.763. Hal ini menunjukkan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak, sehingga dapat ditarik bahwa dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai probabilitas 5% maka secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian Pengaruh Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pengujian pengaruh fasilitas terhadap prestasi mahasiswa dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 4,307, itu berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan nilai signifikansi 0,000 dan probabilitas 5% maka secara parsial fasilitas berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas lingkungan perguruan tinggi maka akan meningkatkan prestasi mahasiswa akuntansi.

Pengujian Pengaruh *Perceived Control* Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi

Pengujian pengaruh *perceived control* secara parsial terhadap prestasi mahasiswa dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,631. Dengan tingkat signifikansi 0,09 dan probabilitas 5% maka dapat disimpulkan bahwa *perceived control* berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Dimana hal ini menunjukkan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sehingga *perceived control* dapat mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan prestasinya. Kesimpulannya adalah tingginya tingkat *perceived control* pada seseorang akan meningkatkan prestasi.

Pengujian Pengaruh Model Pembelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi

Pengujian pengaruh model pembelajaran secara parsial terhadap prestasi mahasiswa diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,390. Dengan tingkat signifikansi 0,001 dan probabilitas 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Dimana hal ini menunjukkan bahwa H_a (Hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sehingga model pembelajaran dapat mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan prestasinya. Kesimpulannya adalah semakin menarik model pembelajaran yang digunakan maka akan meningkat pula prestasi seseorang.

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi Belajar, Fasilitas, *Perceived Control*, dan Model Pembelajaran Akuntan Pendidik berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
- 2) Motivasi Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
- 3) Fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa
- 4) *Perceived Control* berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.
- 5) Model Pembelajaran berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil sampel untuk mahasiswa program studi akuntansi yang menuntut ilmu pada Universitas Syiah Kuala saja.
- 2) Kesimpulan pada penelitian ini hanya didasarkan pada data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner sehingga dapat menimbulkan kesalahan persepsi responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner yang mungkin mempunyai persepsi yang berbeda dengan keadaan sebenarnya. Kondisi ini merupakan hal yang tidak dapat dikendalikan karena diluar kemampuan peneliti.

Saran

Saran Praktis (Operasional)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa motivasi belajar, fasilitas, *perceived control*, dan model pembelajaran akuntan pendidik menunjukkan hubungan positif terhadap prestasi mahasiswa, sehingga ini akan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memotivasi, menyediakan fasilitas yang memadai, dan memperbaiki model pembelajaran menjadi menarik, dengan kondisi seperti itu besar kemungkinan prestasi akan meningkat khususnya mahasiswa akuntansi Universitas Syiah Kuala.

Saran Akademis (Teoritis)

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian lainnya atau variabel independen yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi mahasiswa seperti perluasan terhadap *perceived control* dengan menambahkan *locus of control* didalam penelitian. Melihat pengaruh antar variabel independen sehingga dapat menciptakan suatu regresi baru agar diketahui prosedur dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.
- 2) Penelitian Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode dalam pengambilan data, yaitu berdasarkan metode kuisisioner dan metode wawancara agar pertanyaan dan pernyataan yang telah disiapkan dapat dijawab responden dengan penjelasan-penjelasan tambahan, sehingga data yang terkumpul lebih akurat dan detail.

Daftar Pustaka

- Bancin, Aswin. 2017. Manajemen perguruan tinggi, 1–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1095811>
- Daniels, L. M., Perry, R. P., Stupnisky, R. H., Stewart, T. L., Newall, N. E. G., & Clifton, R. A. 2014. The longitudinal effects of achievement goals

- and perceived control on university student achievement. *European Journal of Psychology of Education*, 29: 175–194. <https://doi.org/10.1007/s10212-013-0193-2>
- Haris, R., Wardani, D. K., & Jonet Ariyanto Nugroho. 2017. Pengaruh efikasi diri dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian pemasaran smk negeri 1 sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 2: 1–16.
- Ikbah, M., & Febriantry, N. D. 2012. Motivasi mahasiswa akuntansi dan pengaruhnya terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Journal Of Accounting and Business Education* (online), volume 1, No.2 (<http://media.neliti.com/media/publications/91766-ID-motivasi-mahasiswa-akuntansi-dan-pengaruh.pdf&ved>). Diakses 25 Februari 2018.
- Jimoh, A. G., Idris, L. O., & Olatunji, B. A. 2016. Effect of jigsaw cooperative learning strategy and gender on students ' academic achievement in cost accounting in colleges of education in Ogun State ., *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 4: 150–157. <https://doi.org/10.14662/IJARER2016.025>
- Kusmaeni, E., & Sulistyowati, E. 2017. Pengaruh Pembelajaran Variasi Dan Fasilitas Terhadap Prestasi. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8: 23–35. Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/aj>
- Kusuma, Z. L., & Subkhan. 2015. Pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas xi ips SMA N 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis*, 4: 164–171.
- Mediawati, E. 2010. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 2: 134–146.
- Muntaner-Mas, A., Vidal-Conti, J., Sesé, A., & Palou, P. 2017. Teaching skills, students' emotions, perceived control and academic achievement in university students: A SEM approach. *Teaching and Teacher Education*, 67: 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2017.05.013>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Olorode, J. J., & Jimoh, A. G. 2016. Effectiveness of guided discovery learning strategy and gender sensitivity on students achievement in financial accounting in colleges of education. *International Journal of Academic Research in Education and Review*, 4: 182–189. <https://doi.org/10.14662/IJARER2016.027>
- Pfeffer, J. and Fong, C. (2002), “The end of business schools? Less success than meets the eye”, *Academy of Management Learning & Education*, Vol. 111 No. 2, pp. 78-95.
- Papenhause, C. & Einstein, W. 2006. Insight from the balanced scorecard implementing the balanced scorecard college of business. Emerald Group Publishing Limited, Measuring Business Excellence, Vol. 10 No. 3, pp. 15-22. DOI 10.1108/13683040610685757
- Rahman, M. H. 2016. Pengaruh model pembelajaran dan gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume*, 10(3), 337–344.
- Ramadhan, M. Y., & Harsono, L. D. 2015. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa telkom university program pendidikan jarak jauh tahun akademik 2013 / 2014 (Studi Kasus Pada Program Pasca Sarjana) *E-Proceeding of Management*, 2: 156–161.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2013. *Research Methods for Business: A Skill-Buliding Approach 6th Edition*. New York: John Wiley & amp; Sons, Ltd.
- Stupnisky, R. H., Perry, R. P., Hall, N. C., & Guay, F. 2012. Examining perceived control level and instability as predictors of first-year college students' academic achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 37: 81–90. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2012.01.001>
- Yonitasari, D., & Setiyani, R. 2016. Pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 5: 346–362.
- You, S., Hong, S., & Ho, H. 2011. Longitudinal effects of perceived control on academic achievement. *The Journal of Educational*

Research, 104(4), 253–266.
<https://doi.org/10.1080/00220671003733807>